

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>46</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat – tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.<sup>47</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yaitu dengan menggunakan penelitian Field Research atau lapangan yaitu merupakan penelitian dengan meneliti objek penelitian secara langsung.

---

<sup>46</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT. Rwmaja Rosdakaya, 2009 ), hlm 5

<sup>47</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Surabaya : Usaha Nasiona, 1992 ), hlm 21

## **B. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sasaran adalah UD. Lancar Jaya Bandung yang merupakan usaha dagang dengan memasarkan produk – produk ikan laut. Tempat tersebut sudah sangat terkenal di kalangan perdagangan yang ada di Kabupaten Tulungagung, pengolahan ikan di sangat baik dan terjamin, yang berlokasi di Ds. Suwaru, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung. Dengan waktu penelitian kurang lebih 3 bulan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti meneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan<sup>48</sup>

kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

---

<sup>48</sup> Lexy, j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm .9

fungsi peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian.

#### **D. Instrument Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti meneliti penelitiannya sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan karyawan dan pimpinan UD Lancar Jaya Bandung Tulungagung

#### **E. Data dan Sumber Data**

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh”<sup>49</sup>. Data - data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh, dalam penelitian kualitatif “. Sumber data terdiri dari data utama

---

<sup>49</sup> Sharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian Sat Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

dalam bentuk kata - kata atau ucapan atau perilaku orang - orang yang diamati dan diwawancara.<sup>50</sup>

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara peneliti melakukan wawancara atau interview dengan sumber obyek penelitian<sup>51</sup>. Data yang diperoleh melalui survey secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui kondisi dan situasi yang berkaitan dengan masalah strategi perdagangan ikan laut dalam memanager resiko kerugian menurut ekonomi islam.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data berupa dokumen atau laporan – laporan, berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>52</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen UD Lancar Jaya untuk mengetahui data-data pendukung seperti sejarah UD Lancar Jaya, struktur organisasi, data pendapatan dari tahun ke tahun, dan sebagainya terkait pembahasan penelitian.

---

<sup>50</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar - dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006 ), hlm. 131

<sup>51</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, ( Jakarta : Alim's Publishing, 2017 ) hlm. 76

<sup>52</sup> Ibid, hlm 77

## F. Teknik Pengumpulan Data

wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang di tandai dengan penggaulan yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.<sup>53</sup> Dalam wawancara ini penelitian menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in - dept interview, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimana pendapat dan ide - idenya.<sup>54</sup> Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan in - dept interview. Dimana informan ini adalah owner untuk mengetahui bagaimana analisis Strength, Weaknesses, Opportunies, Threats dalam meningkatkan omzet penjualan ikan segar di UD Lancar Jaya Bandung Tulungagung

Metode Observasi

Observasi adalah cara melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi".<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Arif Sumantri, *Metode Penelitian Kesehatan*, ( Jakarta : Kencana, 2011 ). Hlm 211

<sup>54</sup>Ibid , hlm 316

<sup>55</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ). Hlm 272

Sedangkan menurut pendapat Freddy Rangkuti “Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain. Seperti, ciri- ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain”.<sup>56</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti<sup>57</sup>. dimana objek observasi dalam penelitian kaulitatif terdapat tiga komponen utama, yakni place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).<sup>58</sup> Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan subjek (sebagai responden dalam wawancara atau koesioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. ( Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 1997 ). Hlm 42

<sup>57</sup> Ibid. hlm. 312

<sup>58</sup> Ibid. hlm. 313

<sup>59</sup> Ibid, hlm 196

## Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental seseorang.<sup>60</sup> Dokumentasi ini diperoleh peneliti saat melakukan proses penelitian untuk bukti kredibilitas atau kepercayaan dari proses observasi atau wawancara serta data – data mengenai profil UD Lancar Jaya dan data pendukung lainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis strategi dalam manage resiko kerugian dalam perdagangan ikan laut, strategi yang di gunakan, strategi manage resiko kerugian.

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang berlangsung terus menerus.<sup>61</sup> Analisis ini meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan informan, setelah itu peneliti membuat transkrip dari hasil wawancara dengan cara melihat atau memutar kembali hasil rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan hasil wawancara yang direkam tersebut

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( Bandung : Alfabeta, 2008 ) hlm 420

<sup>61</sup> Christine Daymon Dan ImmiHallowey, *MetodeRisetKualitatif*, (Yogyakarta : PT BentangPustaka, 2008), h. 38

kedalam transkrip, kemudian peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan (membuang) data yang dianggap tidak diperlukan.

Komponen Strategi Secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Komponen tersebut adalah kompetensi yang berbeda (*distinctive competence*), ruang lingkup (*scope*), dan distribusi sumber daya (*resource deployment*).<sup>62</sup>

a. Kompetensi yang berbeda

Kompetensi yang berbeda adalah sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan lainnya. Dalam pengertian lain, kompetensi yang berbeda bermakna kelebihan perusahaan dibandingkan perusahaan lainnya.

b. Ruang lingkup

Ruang lingkup adalah lingkungan dimana organisasi atau perusahaan tersebut beraktifitas.

c. Distribusi sumber daya

Distribusi sumber daya adalah bagaimana sebuah perusahaan memanfaatkan dan mendistribusikan sumber daya yang dimilikinya dalam menerpkan strategi perusahaan.

---

<sup>62</sup> Ernia Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, "Pengantar Manajemen", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 133.



Ancaman bahaya yang menyebabkan timbulnya kerugian, tetapi belum pasti itulah yang dalam hukum asuransi disebut resiko.<sup>63</sup> Risiko yang tadinya menjadi beban bagi seseorang dapat dialihkan kepada pihak lain yang bersedia mengambil alih ancaman bahaya tersebut dalah pihak yang memang bisa menjalankan bisnis dibidang jasa perlindungan terhadap ancaman bahaya atas kekayaan, badan jiwa dan orang. Apabila ancaman bahaya itu menjadi kenyataan yang merugikan pemiliknya maka pihak tersebut akan bersedia membayar ganti kerugian atas membayar uang santunan. Risiko yang tadinya menjadi beban bagi seseorang dapat dialihkan kepada pihak lain yang bersedia mengambil alih ancaman bahaya tersebut dalah pihak yang memang bisa menjalankan bisnis dibidang jasa perlindungan terhadap ancaman bahaya atas kekayaan, badan jiwa dan orang.

Apabila ancaman bahaya itu menjadi kenyataan yang merugikan pemiliknya maka pihak tersebut akan bersedia membayar ganti kerugian atas membayar uang santunan. Risiko ada yang bisa diasuransikan dan ada pula yang tidak bisa. Agar resiko dapat diasuransikan maka perlu dipenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut.<sup>64</sup>

- a) Risiko dapat dinilai dengan uang
- b) Risiko harus berupa resiko murni, artinya hanya berpeluang menimbulkan kerugian.
- c) Kerugian timbul akibat bahaya/peristiwa yang tidak pasti.
- d) Tergantung harus memiliki insurable interest

---

<sup>63</sup> Ahmad Wardi Muslich, Fiqih Muamalat, (Amzah: Jakarta), h. 543

<sup>64</sup> Satria Agus Susilo, Manajemen Risiko Likuiditas, Testt Vol. 2. No. 5 (2015)

- e) Tidak dilarang undang-undang dan tidak bertentangan dengan ketertiban umum.

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

### Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Dengan triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari suatu sudut pandang, sehingga kebenaran data bisa diterima

### Pendiskusian Teman Sejawat

Pendiskusian teman sejawat melalui diskusi merupakan salah satu alternative untuk mencapai keabsahan data. Cara ini dapat ditempuhdengan mengekpos hasil yang diperoleh dalam penelitian melalui diskusi analitik dengan sejawat.

### Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan pepanjangan peneliti pada latar penelitian

## I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut :

Tahap Pra-Lapangan.

Pada tahap ini merupakan tahap peninjauan lapangan. Ada lima kegiatan penelitian pada tahap pra lapangan, yaitu proses pengamatan awal, penyusunan pedoman pengamatan, pemilihan lokasi penelitian, pemilihan model pengamatan terbuka, dan melakukan pengamatan pendahuluan.

Tahap Lapangan

Ketika memasuki tahap lapangan peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan subjek atas dasar kepercayaan dan adanya saling tukar informasi yang bebas dan terbuka. Dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

Tahap analisis data

Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif itu sudah harus dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesis (gagasan) yang ditampilkan oleh data. Selain itu adalah melakukan upaya untuk bahwa tema dan hipotesis yang disusun didukung oleh data<sup>65</sup>.

---

<sup>65</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), hlm 185

## Tahap penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.